

## PEMBERIAN EDUKASI DENGAN *LEAFLET* MENGENAI PERAWATAN BAYI PADA IBU HAMIL

### *PROVIDING EDUCATION WITH LEAFLETS REGARDING BABY CARE TO PREGNANT WOMEN*

Dina Putri Utami Lubis<sup>1</sup>, Mita Meilani<sup>2</sup>, Risky Puji Wulandari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Profesi Ners, STIKES Yogyakarta, Indonesia.

email: uti\_lubis@yahoo.com

<sup>2,3</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKES Yogyakarta.

mitamitameilani@gmail.com, riskypujiw@gmail.com

#### **Abstrak**

Latar belakang: Perawatan bayi merupakan serangkaian tindakan dan praktik yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan perkembangan bayi agar tumbuh dan berkembang dengan sehat. Perawatan bayi mencakup berbagai aspek seperti perawatan kebersihan, pemenuhan kebutuhan nutrisi, perawatan tidur, stimulasi sensorik, perawatan kulit, pengelolaan kesehatan, dan pendampingan emosional. Penanganan dan perawatan bayi baru lahir di rumah membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Oleh karena itu penting bagi ibu untuk mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin sebelum merawat bayi baru lahir di rumah agar dapat memenuhi hak bayi berupa asih, asah, dan asuh yang optimal. Intervensi pemberian edukasi melalui media leaflet dipilih karena Leaflet merupakan salah satu media informasi jenis pamflet yang paling populer. Tujuan pengabdian ini adalah menganalisis pengaruh media edukasi menggunakan leaflet terhadap kemampuan perawatan bayi pada ibu hamil. Metode: Pengabdian masyarakat ini berupa memberikan edukasi dengan leaflet mengenai perawatan bayi pada ibu hamil di Desa Banyuraden Gamping, menggunakan metode berbasis ilmu pengetahuan pendekatan melibatkan masyarakat, persuasif dan edukatif. Kesimpulan: terdapat pengaruh pemberian edukasi melalui media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan perawatan bayi pada ibu hamil.

**Kata Kunci :** Edukasi, Leaflet, Perawatan Bayi

#### **Abstract**

Background: Baby care is a series of actions and practices carried out to meet the physical, emotional and developmental needs of babies so that they grow and develop healthily. Baby care includes various aspects such as hygiene care, meeting nutritional needs, sleep care, sensory stimulation, skin care, health management, and emotional support. Handling and caring for newborn babies at home requires adequate knowledge and skills. Therefore, it is important for mothers to prepare themselves as best as possible before caring for a newborn baby at home so that they can fulfill the baby's rights in the form of optimal love, care and nurturing. The intervention of providing education through leaflet media was chosen because leaflets are one of the pamphlet type information media that is available. most popular. The aim of this service is to analyze the effect of educational media using leaflets on the ability to care for babies in pregnant women. Method: This community service takes the form of providing education with leaflets regarding baby care for pregnant women in Banyuraden Gamping Village, using a science-based method, an approach that involves the community, is persuasive and educational. Conclusion: there is an influence of providing education through leaflet media on increasing knowledge of baby care in pregnant women.

Keywords: Education, Leaflets, Baby Care

<sup>1</sup> Dosen Program Studi Profesi Ners, STIKES Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Dosen Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKES Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Meningkatkan status Kesehatan anak khususnya bayi dan balita merupakan salah satu prioritas yang saat ini dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [1]. Pada tahun 2013 WHO menyebutkan Angka Kematian Bayi di dunia 34 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan pada data SDKI Angka Kematian Bayi di Indonesia sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup [3]. Ada banyak penyebab kematian bayi antara lain adalah BBLR, down syndrome, infeksi neonatus, perdarahan intrakranial, sianosis, kelainan jantung respiratory distress, *post op hidrosefalus*, dan perawatan yang kurang benar.

Perawatan bayi merupakan serangkaian tindakan dan praktik yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan perkembangan bayi agar tumbuh dan berkembang dengan sehat. Perawatan bayi mencakup berbagai aspek seperti perawatan kebersihan, pemenuhan kebutuhan nutrisi, perawatan tidur, stimulasi sensorik, perawatan kulit, pengelolaan kesehatan, dan pendampingan emosional. Faktor penghambat dalam melakukan perawatan bayi baru lahir yang benar

adalah kurangnya pengetahuan ibu dan cara perawatan yang kurang benar [4].

Perawatan bayi baru lahir (BBL) yang tepat sangat penting, karena bayi baru lahir rentan terhadap infeksi. Infeksi dapat disebabkan oleh paparan virus dan kuman selama proses persalinan atau beberapa saat setelah lahir. BBL membutuhkan perawatan dan perhatian dalam menjalani perubahan dari dunia Rahim ke dunia luar. Perubahan ini dapat menyebabkan bayi menjadi lebih rentan terhadap infeksi. Perawatan BBL yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah Kesehatan pada bayi bahkan sampai menyebabkan kematian. Oleh karena itu, penting bagi orang tua atau pengasuh untuk mengetahui cara merawat BBL dengan benar. Berikut adalah beberapa tips untuk merawat BBL dengan benar: menjaga kebersihan BBL, termasuk menjaga kebersihan tali pusat, mulut, dan mata; memberikan ASI eksklusif kepada BBL selama 6 bulan pertama kehidupan; Pantau suhu tubuh BBL secara rutin; dan mendapatkan imunisasi sesuai jadwal [5].

Penangan dan perawatan bayi baru lahir dirumah membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Oleh karena itu penting bagi

ibu untuk mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin sebelum merawat bayi baru lahir di rumah. Ibu perlu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mencegah resiko Kesehatan pada bayi. Salah satu upaya dapat dilakukan oleh tenaga Kesehatan adalah dengan memberikan edukasi terhadap ibu hamil yang sedang mempersiapkan kelahiran bayinya [6]. Tenaga kesehatan dapat menggunakan pendekatan dengan ibu sebagai kesempatan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kepercayaan diri ibu hamil dalam persiapan merawat dan mengasuh bayinya.



Leaflet merupakan salah satu media informasi jenis pamflet yang paling populer. Leaflet dapat memuat informasi berupa tulisan dan gambar dalam satu lembar kertas bercetak dua muka dengan Bahasa yang sederhana, singkat, serta mudah dipahami dengan ilustrasi gambar yang menarik.

Berdasarkan uraian diatas menjadi dasar urgensi tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Pemberian Edukasi Dengan *Leaflet* Mengenai Perawatan Bayi Pada Ibu Hamil. Tujuan pengabdian ini adalah menganalisis pengaruh media edukasi menggunakan leaflet terhadap kemampuan perawatan bayi pada ibu hamil. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang persiapan perawatan bayi pada ibu hamil agar ibu hamil mampu mempersiapkan dan memberdayakan diri dalam perawatan bayinya setelah bersalin. Persiapan yang lebih awal dalam perawatan bayi diharapkan mampu memaksimalkan asih, asah, dan asuh dari ibu ke bayinya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat ini berupa memberikan edukasi dengan leaflet mengenai perawatan bayi pada ibu hamil di Desa Banyuraden Gamping. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023, Pukul 09.00 WIB. Pelaksanaan edukasi ini dilaksanakan oleh 3 orang dosen STIKES Yogyakarta dan dibantu oleh mahasiswa STIKES Yogyakarta. Selama kegiatan pengabdian berlangsung, ibu hamil yang mengikuti kegiatan edukasi ini sejumlah 30 ibu hamil.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan

1. Persiapan perlengkapan dan peralatan
2. Pendaftaran peserta dan presensi
3. Pembukaan
4. Pemberian Edukasi/materi terkait perawatan bayi pada ibu hamil
5. Penutup

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perawatan bayi adalah serangkaian tindakan dan praktik yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional, sehingga perkembangan bayi dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat. Seorang

anak apalagi dalam 1000 hari pertama kelahiran (HPK) berhak mendapatkan pengasuhan yang layak yakni pengasuhan berbasis hak anak agar mampu tumbuh dan berkembang secara optimal. Perawatan dan pengasuhan anak merupakan upaya memenuhi kebutuhan akan kasih sayang, Kesehatan, keamanan, keselamatan, dan kesejahteraan yang menetap dan berkelanjutan.

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan media leaflet kepada ibu hamil trimester 3 mengenai perawatan bayi, tanda-tanda bahaya bayi baru lahir, posisi menyusui, perlekatan dalam menyusui, strategi pemberian ASI bagi ibu bekerja, dan dukungan suami dalam merawat bayi. Berdasarkan evaluasi kegiatan, seluruh kegiatan terlaksana dengan baik, tujuan kegiatan berhasil dicapai.

Sebelum kegiatan edukasi diberikan, ibu hamil diberikan pre test pengetahuan berisi 10 soal pengetahuan ibu mengenai perawatan bayi. Pertanyaan dalam soal ini memuat segala sesuatu yang diketahui dan dipahami ibu mengenai pengetahuan tentang perawatan bayi. Satu soal bernilai 10 point dengan hasil ukur skala ordinal dibagi menjadi tiga

kategori yaitu kurang (<56), cukup (56-75), dan baik (76-100). Hasil dari pre test tersebut didapatkan rata-rata pengetahuan ibu mengenai perawatan bayi berada dalam kategori cukup (skor 56-75). Setelah intervensi berupa pemberian edukasi dengan media leaflet diberikan, hasil rata-rata post test pengetahuan mengalami peningkatan, yakni pengetahuan ibu dalam kategori baik (skor 76-100).

Pemenuhan kebutuhan dasar anak selama masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK) berupa asah, asih, dan asuh. Asah merupakan cikal bakal proses pembelajaran, Pendidikan, dan pelatihan yang diberikan sedini mungkin. Asih meliputi pemberian kasih sayang antara ibu dan anak yang dapat terjalin dengan kontak fisik dan psikis sejak dini melalui inisiasi menyusui dini (IMD) dan pemberian ASI eksklusif. Asuh menyangkut asupan gizi anak selama dalam kandungan dan setelahnya, kebutuhan tempat tinggal, pakaian yang layak, perawatan Kesehatan, nutrisi seimbang, imunisasi, pengobatan saat sakit, dan kebersihan lingkungan [6].

Terbentuknya perilaku atau perubahan perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan Kesehatan

merupakan salah satu factor penting untuk membentuk suatu perilaku yang utuh. Semakin baik Pengetahuan seseorang maka semakin baik pula perilaku yang akan terbentuk untuk menciptakan suatu Tindakan yang baik pula [2]. Hal ini termasuk dalam Tindakan perawatan bayi untuk memenuhi kebutuhan asih, asah, dan asuh sebagai upaya optimal dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi. Ibu yang memiliki pengetahuan perawatan bayi sejak masa kehamilan diharapkan mampu memberikan pola asah, asih, dan asuh

## **KESIMPULAN**

Simpulan dari kegiatan Edukasi tentang perawata bayi ini adalah Pemberian pengetahuan tentang perawatan bayi yang akan berdampak positif pada Ibu Hamil, Edukasi mengenai perawatan bayi ini diikuti oleh ibu hamil yang telah masuk trimester 3 kehamilan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu ibu hamil dalam mempersiapkan kelahiram bayi agar dapat melakukan perawatan pada bayi dengan benar.

## **SARAN**

Diharapkan melalui edukasi leaflet ini ibu hamil dapat mempersiapkan dan

memberdayakan diri dalam perawatan bayi setelah bersalin.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) karena kami diberikan kesempatan untuk mendapatkan dana Hibah Penelitian 2023. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Institusi STIKES Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat.

### REFERENCES

- [1]. Kemenkes, Indonesia. Kinerja dua tahun kemenkes RI tahun 2009-2011 :Menuju masyarakat sehat yang mandiridan berkeadilan. Jakarta: KementerianKesehatan RI; 2011
- [2]. Notoatmodjo. (2014) Metodologi Penelitian Kesehatan. 3rd edn. Jakarta:Rineka Cipta
- [3] Tarigan, H. J. S., & Kota, D. I. (2013). Bayi Baru Lahir Oleh Ibu Postpartum Di Klinik Bersalin. 295–301.
- [4]. Suriah et al. Peran kader kesehatan terhadap perubahan tindakan ibu dalam asuhan bayi baru lahir di Kabupaten Garut. Jurnal Promosi

Kesehatan Nusantara Indonesia. 2013 Nopember; 11(11): 36-42.

- [5]. Rahmawati, Dian., Meiferina, Delialika Ady. (2017). Perawatan Bayi Baru Lahir (BBL) Pada Ibu Usia Perkawinan Kurang Dari 18 Tahun. Jurnal Kebidanan Dharma Husada, Vol. 6 No. 1 April 2017
- [6]. Wasiah, A., & Artamevia, S. (2021). Pelatihan Perawatan Bayi Baru Lahir. Journal of Community Engagement in Health, 4(2), 337–343.  
<https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.167>